

Pengenalan Konsep Nilai Uang dan Transaksi Jual Beli untuk Anak-Anak di Panti Asuhan Universal Anak Indonesia

Lasma Melinda Siahaan¹, Natasya Santa Elisabeth Siahaan², Titis B. Simorangkir³

^{1,2,3} Universitas Sumatera Utara, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Lasma Melinda Siahaan

E-mail: lasmamelinda@usu.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengenalan konsep nilai uang dan transaksi jual beli di Panti Asuhan Universal Anak Indonesia dilatarbelakangi karena anak-anak panti asuhan masih kurang memahami konsep dasar keuangan seperti nilai mata uang, transaksi jual beli, dan cara menabung, ditambah lagi minimnya fasilitas belajar fasilitas belajar yang mendukung. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan dasar kepada anak-anak panti asuhan melalui serangkaian kegiatan yang interaktif dan menyenangkan. Peserta kegiatan adalah anak-anak Panti Asuhan Universal Anak Indonesia. Metode yang digunakan adalah pengenalan konsep nilai uang, simulasi transaksi jual beli dan cara mengelola uang. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pemahaman anak-anak mengenai dasar-dasar keuangan, kemampuan mereka dalam bertransaksi, dan pemahaman dalam mengelola uang meningkat. Saran dari kegiatan ini adalah agar program pendidikan awal tentang nilai uang dan transaksi jual beli dapat terus dilanjutkan dan diperluas ke panti asuhan lain, serta perlunya dukungan dari berbagai pihak untuk menjamin keberlanjutan dan efektivitas program ini.

Kata kunci – konsep nilai uang, transaksi jual beli, anak-anak, menabung, panti asuhan, pendidikan

Abstract

The activity of introducing the concept of the value of money and buying and selling transactions at the Universal Kids Indonesia Orphanage is motivated by the fact that the children in the orphanage still lack understanding of basic financial concepts such as the value of currency, buying and selling transactions, and how to save. This is further compounded by the limited learning facilities available. This activity aims to provide basic skills to the children in the orphanage through a series of interactive and enjoyable activities. The participants of the activity are the children of the Universal Kids Indonesia Orphanage. The methods used include introducing the concept of the value of money, simulating buying and selling transactions, and teaching how to manage money. The results of this activity show that the children's understanding of basic finance, their ability to transact, and their understanding of managing money have increased. The recommendations from this activity are that early education programs on the value of money and buying and selling transactions should be continued and expanded to other orphanages, and that support from various parties is needed to ensure the sustainability and effectiveness of this program.

Keywords - the concept of money value, buying and selling transactions, children, saving, orphanage, education

PENDAHULUAN

Pemahaman mendasar tentang nilai uang dan praktik jual beli memainkan peran krusial dalam membentuk karakter serta kemandirian anak-anak, khususnya bagi mereka yang tumbuh di panti asuhan. Keterbatasan akses terhadap pengalaman dan pengetahuan pengelolaan keuangan seringkali dialami oleh anak-anak panti yang dapat berpotensi menghambat kemandiriannya di masa depan. Dengan demikian, pendidikan awal mengenai nilai uang dan transaksi jual beli menjadi esensial dalam membekali mereka dengan keterampilan hidup yang fundamental.

Di Panti Asuhan Universal Anak Indonesia, terlihat bahwa anak-anak yang kurang memahami konsep dasar keuangan, termasuk nilai mata uang, cara menabung, serta perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Minimnya pengalaman dalam transaksi jual beli juga menjadi masalah yang dapat menyulitkan mereka dalam membuat keputusan keuangan yang tepat di kemudian hari. Situasi ini semakin sulit karena terbatasnya sarana pembelajaran yang tersedia di panti asuhan. Guna menanggulangi permasalahan tersebut, inisiatif pendidikan awal tentang nilai uang dan transaksi jual beli di Panti Asuhan Universal Anak Indonesia menawarkan solusi berupa rangkaian aktivitas yang interaktif dan menarik bagi anak-anak panti. Kegiatan ini mencakup bermain peran, simulasi jual beli, dan diskusi mengenai pengelolaan uang. Diharapkan melalui metode ini, anak-anak panti dapat memahami konsep keuangan dasar secara langsung dan mengembangkan kemampuan dalam mengambil keputusan finansial yang bijak di masa mendatang.

Pendidikan awal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak panti asuhan mengenai nilai uang, membekali mereka dengan kemampuan mengelola keuangan secara bijak, serta memberikan pengalaman langsung dalam transaksi jual beli. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menanamkan kesadaran sejak dini tentang pentingnya menabung dan merencanakan keuangan, sehingga anak-anak panti memiliki persiapan yang memadai untuk mencapai kemandirian finansial di masa depan.

Diharapkan melalui kegiatan pendidikan awal mengenai nilai uang dan transaksi jual beli ini, anak-anak di Panti Asuhan Universal Anak Indonesia dapat mengembangkan keterampilan hidup yang penting dan meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Selanjutnya, dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi panti asuhan lainnya dalam menyelenggarakan pendidikan keuangan yang mudah dipahami dan berkualitas bagi anak-anak asuh mereka.

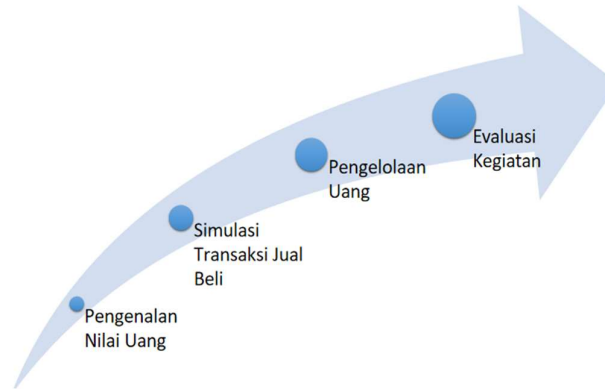
METODE

Pelaksanaan kegiatan pendidikan awal mengenai nilai uang dan transaksi jual beli di Panti Asuhan Universal Anak Indonesia dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Pengenalan Nilai Uang:
 - a) Menjelaskan konsep dasar uang, seperti jenis-jenis mata uang, fungsi uang dan pentingnya menabung;
 - b) Menggunakan permainan edukatif untuk memperkenalkan nilai mata uang dan cara menghitung uang.
2. Simulasi Transaksi Jual Beli:
 - a) Melakukan simulasi transaksi jual beli dengan menggunakan uang mainan dan barang-barang sederhana;
 - b) Membimbing anak-anak dalam melakukan transaksi jual beli seperti menentukan harga, melakukan pembayaran dan menerima kembalian.
3. Pengelolaan Uang:
 - a) Mengajarkan anak-anak tentang cara mengelola uang dengan bijak, seperti membedakan antara kebutuhan dan keinginan serta menghindari pemborosan.
 - b) Memberikan contoh cara menabung.
4. Evaluasi Kegiatan:

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

- a) Mengumpulkan umpan balik dari anak-anak dan pengelola panti asuhan tentang efektivitas pelaksanaan kegiatan.
- b) Mengevaluasi pencapaian tujuan kegiatan dan perbaikan yang diperlukan.



Gambar 1.
Tahapan Kegiatan Pengabdian

Gambar 1 tersebut menunjukkan serangkaian tahapan kegiatan pengabdian yang dilakukan di panti asuhan dalam rangka meningkatkan pengetahuan anak-anak terkait nilai uang dan transaksi jual beli. Tahapan dimulai dari pengenalan nilai uang yang menjadi dasar kegiatan, kemudian dilanjutkan dengan simulasi transaksi jual beli untuk memahami aplikasi nilai uang. Tahapan selanjutnya adalah pengelolaan uang, dimana pada tahapan ini anak-anak diperkenalkan dengan metode pengelolaan uang untuk masa depan seperti dengan menabung. Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi untuk mengetahui seberapa besar pemahaman anak-anak panti dan efektivitas dari pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di Panti Asuhan Universal Anak Indonesia, terlihat adanya kesulitan pada anak-anak dalam memahami konsep fundamental keuangan, termasuk nilai mata uang, teknik menabung, serta perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Kurangnya pengalaman mereka dalam transaksi jual beli juga menjadi kendala yang berpotensi menghambat kemampuan mereka untuk membuat keputusan finansial yang tepat di masa depan.

Keterbatasan fasilitas belajar di Panti Asuhan Universal Anak Indonesia semakin memperparah kurangnya pemahaman anak-anak terkait nilai uang dan transaksi jual beli. Menyadari kondisi ini, tim dosen dan mahasiswa dari Universitas Sumatera Utara berinisiatif melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan edukasi dini tentang nilai uang dan transaksi jual beli. Kegiatan ini dirancang dalam bentuk yang interaktif dan menarik, meliputi permainan peran, simulasi jual beli, serta diskusi mengenai cara mengelola uang.

1. Hasil kegiatan “Pengenalan Nilai Uang”

Mengenalkan nilai uang adalah langkah awal yang krusial dalam pendidikan finansial, terutama untuk anak-anak. Tahapan ini berfokus pada pembentukan pemahaman dasar tentang uang, termasuk definisinya, fungsinya dalam kehidupan sehari-hari, serta berbagai jenis mata uang yang berlaku. Pemahaman mendasar ini menjadi landasan penting sebelum mempelajari aspek keuangan yang lebih rumit.

Dalam mengenalkan nilai uang, anak-anak panti diajarkan tentang fungsi uang sebagai alat tukar, alat untuk mengukur nilai, dan sarana menyimpan kekayaan. Sebagai alat tukar, uang mempermudah kegiatan jual beli tanpa harus melakukan pertukaran barang secara langsung atau barter.

Sebagai alat pengukur nilai, uang membantu menetapkan harga suatu barang atau layanan. Sebagai sarana menyimpan nilai, uang dapat ditabung dan digunakan di waktu yang akan datang. Dengan memahami kegunaan-kegunaan ini, anak-anak panti asuhan mulai menyadari betapa pentingnya uang dalam kegiatan ekonomi. Selain itu, pengenalan nilai uang juga mencakup pemahaman tentang berbagai jenis mata uang. Hal ini penting agar anak-anak panti familiar dengan berbagai bentuk dan nominal uang yang berbeda. Proses pembelajaran ini dilakukan melalui permainan yang mendidik, menarik, dan interaktif, sehingga anak-anak panti asuhan dapat belajar sambil bermain.



Gambar 2.

Kegiatan Pengenalan Nilai Uang kepada Anak-Anak Panti Asuhan

Secara keseluruhan, tahapan pengenalan nilai uang merupakan tahap krusial dalam membangun dan menumbuhkan literasi finansial sejak usia muda. Dengan pemahaman yang kuat tentang konsep dan fungsi uang, anak-anak panti asuhan akan lebih siap untuk mempelajari cara mengelola uang, menabung, dan mengambil keputusan finansial yang tepat di masa depan. Pendidikan awal ini memberikan bekal keterampilan hidup yang tak ternilai harganya bagi mereka.

2. Hasil kegiatan “Simulasi Transaksi Jual Beli”

Simulasi transaksi jual beli merupakan cara belajar alternatif yang dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada anak-anak panti asuhan tentang bagaimana proses jual beli terjadi. Melalui simulasi ini, mereka dapat mengerti bagaimana pasar bekerja, apa saja peran penjual dan pembeli, serta berbagai hal yang ada dalam transaksi, seperti tawar-menawar, harga, cara bayar, dan menerima barang atau jasa. Simulasi ini menciptakan suasana belajar yang aman sehingga anak-anak panti asuhan bisa belajar dari kesalahan tanpa menghadapi risiko finansial yang nyata.

Dalam simulasi jual beli, anak-anak panti asuhan memerankan tokoh penjual atau pembeli. Mereka dihadapkan pada situasi-situasi yang sering terjadi dalam transaksi sungguhan, seperti menentukan harga jual, menawar, atau mencari barang yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dalam rangka memberikan pengalaman yang lebih nyata, simulasi ini menggunakan uang mainan dan catatan transaksi. Manfaat utama dari kegiatan ini adalah membantu anak-anak panti dalam memahami konsep dasar ekonomi. Selain itu, simulasi ini juga melatih keterampilan anak-anak panti asuhan dalam berkomunikasi, bernegosiasi, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan.



Gambar 3.

Kegiatan Simulasi Transaksi Jual Beli Anak-Anak Panti Asuhan

Secara keseluruhan, simulasi transaksi jual beli merupakan cara belajar yang sangat bermanfaat bagi anak-anak panti asuhan untuk memberikan mereka pengetahuan dan keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan ini, mereka dapat memahami secara mendalam bagaimana proses jual beli terjadi, meningkatkan kemampuan praktis mereka, dan mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

3. Hasil kegiatan “Pengelolaan Uang”

Kegiatan pengelolaan keuangan yang dirancang khusus untuk anak-anak panti asuhan memberikan pengaruh positif yang besar dalam menanamkan pemahaman tentang dasar-dasar finansial. Melalui kegiatan ini, mereka menjadi mengerti tentang nilai uang, cara mengelolanya dengan baik, dan pentingnya menabung untuk masa depan. Mereka juga mendapat kesempatan langsung untuk berinteraksi dalam transaksi jual beli, yang mana akan membantu mereka mengembangkan kemampuan dalam mengambil keputusan terkait keuangan dengan lebih baik.

Salah satu dampak paling penting dari kegiatan ini adalah tumbuhnya pemahaman anak-anak panti asuhan mengenai pentingnya menabung untuk masa depan. Anak-anak ini mulai mengerti bahwa dengan menyisihkan uang secara rutin, impian finansial mereka di masa depan dapat terwujud, misalnya membeli barang yang diinginkan atau mempersiapkan biaya pendidikan yang lebih tinggi. Kegiatan ini juga membantu mereka belajar membedakan antara apa yang benar-benar dibutuhkan dan apa yang hanya diinginkan, sehingga mereka bisa membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana.

Dengan menguasai konsep dasar keuangan dan memiliki kemampuan mengelola uang yang baik, anak-anak panti asuhan ini akan lebih siap untuk mandiri secara finansial di masa depan. Mereka tidak lagi sepenuhnya bergantung pada bantuan orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidup, melainkan sudah mampu mengatur keuangan mereka sendiri.



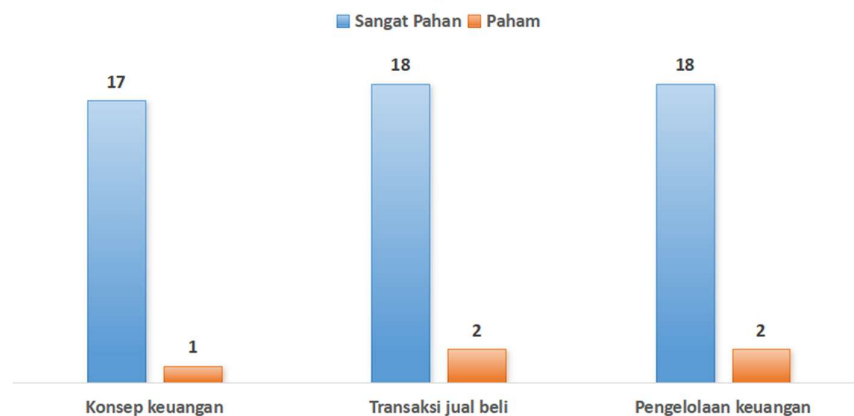
Gambar 4.

Kegiatan Edukasi Pengelolaan Uang kepada Anak-Anak Panti Asuhan

Secara keseluruhan, kegiatan pengelolaan uang untuk anak-anak panti asuhan ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang keuangan, melatih kemampuan mereka dalam membuat keputusan finansial, dan mempersiapkan mereka untuk mandiri secara finansial di masa depan. Kegiatan ini memberikan mereka bukan hanya ilmu teori, tetapi juga pengalaman langsung yang sangat berharga dan membantu mereka untuk sukses mengelola keuangan sepanjang hidup mereka.

4. Hasil Evaluasi Kegiatan

Evaluasi terhadap kegiatan pendidikan awal tentang nilai uang dan transaksi jual beli di panti asuhan menjadi tahapan yang tak kalah penting dari tahapan sebelumnya, yang mana untuk menilai keberhasilan program dan pengaruhnya pada pemahaman anak-anak panti asuhan. Proses evaluasi ini mencakup pengumpulan tanggapan dari anak-anak dan pengurus panti asuhan. Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah tingkat pemahaman anak-anak mengenai konsep dasar keuangan, mampu bertransaksi jual beli serta mampu membuat perencanaan uang di masa depan.



Gambar 5.

Hasil Evaluasi Kegiatan Edukasi Dini Nilai Uang dan Transaksi Jual Beli kepada Anak-Anak Panti Asuhan

Berdasarkan hasil evaluasi dapat dilihat bahwa adanya peningkatan pemahaman anak-anak panti asuhan mengenai konsep dasar keuangan, seperti nilai dan fungsi uang, serta betapa pentingnya menabung untuk masa depan. Anak-anak panti ini juga menunjukkan kemajuan dalam keterampilan bertransaksi jual beli, misalnya dalam menentukan harga, melakukan pembayaran, dan menerima uang kembalian. Lebih lanjut, evaluasi ini juga memperlihatkan adanya perubahan positif dalam sikap dan perilaku mereka mengenai pengelolaan keuangan. Mereka menjadi lebih berhemat, mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta menyadari pentingnya perencanaan keuangan dan menabung untuk masa depan.

KESIMPULAN

Kegiatan pendidikan awal tentang nilai uang dan transaksi jual beli di Panti Asuhan Universal Anak Indonesia telah berhasil meningkatkan pemahaman anak-anak mengenai dasar-dasar keuangan. Melalui berbagai kegiatan yang menarik seperti bermain peran, simulasi jual beli, dan diskusi tentang cara mengelola uang. Anak-anak panti asuhan jadi mengerti nilai uang, cara mengelola uang dengan baik dan alasan harus menabung untuk masa depan. Kegiatan ini memberikan mereka tidak hanya pengetahuan secara teori, tetapi juga pengalaman langsung yang sangat berharga.

Berdasarkan hasil evaluasi, terlihat bahwa pemahaman anak-anak panti asuhan mengenai konsep dasar keuangan, kemampuan mereka dalam bertransaksi jual beli, dan pemahaman dalam mengelola keuangan mengalami peningkatan. Mereka menjadi lebih paham pentingnya menabung untuk masa depan, dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta memahami berbagai fungsi uang dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membantu mereka untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih bijaksana di masa depan. Kegiatan pendidikan ini juga memberikan pengaruh positif yang besar dalam mempersiapkan kemandirian finansial anak-anak panti asuhan di masa depan. Dengan pemahaman dan keterampilan mengelola uang yang baik, mereka tidak lagi sepenuhnya bergantung pada orang lain, tetapi sudah mampu mengatur keuangan mereka sendiri.

Berdasarkan keberhasilan dan manfaat besar dari kegiatan ini, maka direkomendasikan agar kegiatan pendidikan awal tentang nilai uang dan transaksi jual beli ini dapat terus dilanjutkan dan diperluas ke panti asuhan lainnya. Kegiatan ini dapat dijadikan contoh bagi panti asuhan lain dalam memberikan pendidikan keuangan yang mudah dimengerti dan berkualitas kepada anak-anak asuh mereka. Selain itu, dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga sosial, akademisi dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk menjamin keberlangsungan dan efektivitas kegiatan semacam ini.

Dengan demikian, kegiatan pendidikan awal tentang nilai uang dan transaksi jual beli memiliki peran penting dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan keuangan yang mendasar bagi anak-anak panti asuhan.

Kegiatan ini juga membantu mereka membangun kemandirian finansial dan mempersiapkan diri untuk menghadapi berbagai tantangan hidup di masa depan. Karena itu, kegiatan ini perlu terus didukung dan dikembangkan agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi lebih banyak anak panti asuhan di seluruh Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 129–143. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.890>
- Bayangkara, I. B. K.; & Brahmayanti, I. A. S. (2025). Cerdas Keuangan Mahasiswa: Cerdas Mengelola Uang Untuk Mencapai Tujuan Secara Efektif Dan Efisien. *ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional*, 5(01), 33–42. <https://doi.org/10.69957/abdimass.v5i01.1956>

- Fitriani, A., & Widodo, A. (2020). Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Dengan Financial Attitude Sebagai Variabel Intervening Pada Generasi Z. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(2), 310-319. <https://doi.org/10.31955/mea.v4i2.333>
- Ginting, Samuel T.U.A; Siahaan, Lasma M.; Maleke, Debora P.; Sembiring, Amanda R.; & Saragih, Jhon F. S. (2023). Pelatihan Kewirausahaan Digital Bagi Siswa di SMK Mulia Pratama Medan. *ABDI PARAHITA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(02), 124-134. <http://portaluniversitasquality.ac.id:5388/ojsystem/index.php/AbdiParahita>
- Mursalim, Oktaviani, A. R., & Abdullah. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Payment, Dan Lifestyle Terhadap Perilaku Komsutif Mahasiswa. *Jurnal Aplikasi Manajemen & Kewirausahaan MASSARO*, 6(2), 76–90. <https://doi.org/10.37476/massaro.v6i2.4777>
- Rahmiyati, N., Rachmawati, T., & Indartuti, E. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Ibu Rumah Tangga Kelompok Cahaya Islami Di Mojokerto. *Abdi Massa: Jurnal Pengabdian Nasional*, 5(01), 15–26. <https://doi.org/10.69957/abdimass.v5i01.1816>
- Rumbianingrum, W. & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan umkm. *Jurnal manajemen dan bisnis (almana)*. 2(3). 155-163. <https://doi.org/10.36555/almana.v2i3.162>
- Siahaan, L. M. (2019). Pengaruh Aktivitas Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Karo. *Ekonomikawan : Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* Vol. 19 No. 1.
- Siahaan, L. M., & Antonius KAP Simbolon. (2019). Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Mas Di Desa Rumah Gerat. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 3(2), 161-167. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v3i2.1478>
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 656-671. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>
- Widiastuti, C. T., & Yudiono, H. (2024). Literasi Keuangan Bagi UMKM Bawang Merah Goreng di Kampung Tematik Cibagor Kelurahan Mlatiharjo Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(3), 516–520. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i3.851>
- Widiastuti, C. T., NSS, R. L. P., & Universari, N. (2023). Literasi Pengelolaan Keuangan Pada Takmir Masjid As-Salam Mugassari Kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(8), 1557–1562. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i8.387>
- Zulfialdi, M. F., & Sulhan, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa PTKIN di Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 807-820. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3056>